

ABSTRAK

LINDA ERNAWATI: Pelatihan *Divided Attention* Pada Anak yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP)

Pembimbing: Prof.Dr. Juke Roosjati Siregar, M.Pd & Esti Wungu, S.Psi, M.Ed

Atensi merupakan komponen awal dalam proses belajar seseorang. Atensi berperan sebagai gerbang awal masuknya informasi dari lingkungan. Jika atensi berperan dengan baik, maka informasi yang diterima akan tepat dan output yang dihasilkan akan sesuai dengan tuntutan. Kemampuan atensi diawali dengan kemampuan untuk *focused*, *selectived*, *sustained*, dan yang lebih lanjut *alternated* dan *divided attention*. Anak yang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP) memiliki permasalahan dalam *focus* dan *sustain attention*, sehingga anak pun bermasalah dalam tingkatan atensi yang paling tinggi yaitu kemampuan *divided attention*. Kemampuan *divided attention* mulai berkembang saat anak berusia 9 tahun, dimana kemampuan atensi anak sudah terintegrasi dengan baik dan tajam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat program komputer dengan stimulus visual untuk meningkatkan kemampuan awal *divided attention* anak usia 9 tahun yang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP) dengan menggunakan program huruf dan warna.

Materi program latihan disusun berdasarkan prinsip *Attention Training Games* dari Flick dan prinsip psikoedukasi dari Vallet untuk menumbuhkan *self-awareness* anak terhadap perilaku yang ditampilkannya. Dalam program pelatihan, anak dilatih untuk membagi perhatiannya pada dua stimulus visual yang ditampilkan yaitu huruf dan warna.

Rancangan penelitian program latihan ini adalah *quasi experiment* dengan menggunakan A-B-A desain untuk melihat peningkatan kemampuan *divided attention* anak usia 9 tahun yang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP). Pengukuran kemampuan *divided attention* sebelum (A1), saat pelatihan (B), dan sesudah pelatihan (A2) dilakukan dengan menggunakan *Children Color Trails Test*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang yang berusia 9 tahun.

Hasil pengukuran peningkatan *divided attention* diperoleh dari rata-rata kecepatan waktu mengerjakan dan jumlah skor benar pada pengerjaan *Children Color Trails Test*. Rata-rata kecepatan waktu mengerjakan A1 selama 91 detik dan A2 selama 62,2 detik. Skor benar A1 sebanyak 10 poin dan A2 sebanyak 15 poin. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa program komputer dengan stimulus visual dapat meningkatkan kemampuan awal *divided attention* anak usia 9 tahun yang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP).

Kata Kunci : GPP, program pelatihan huruf dan warna, kemampuan *divided attention*.